

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo. (2021). Funding and Independence: The Case of Amnesty International. *International NGO Journal*, 16(1), 44–59.
- Alam, H. M. (2024). Politik Hukum Penyelesaian Sengketa Tanah Rempang Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora, dan Politik*, 2681-2690.
- Ali, S., & Triadi, I. (2024). Kasus Rempang Dalam Perspektif Hukum Militer Dampak Atas Responsifitas Aparat Penegak Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum dan Tata Negara*, 247-256.
- Amnesty International. (2015). *Perjalanan Mematikan: Krisis Pengungsi dan Perdagangan Manusia di Asia Tenggara*. London: Sekretariat Internasional Amnesty International.
- Amnesty International. (2021). *Amnesty International Report 2020/21*. London: Amnesty International.
- Amnesty International. (2023). *Amnesty International Global Assembly: Governance and Structure Report*. London: Amnesty International.
- Amnesty International. (2023). *Laporan Pelanggaran HAM di Indonesia*. Diambil kembali dari Amnesty International: <https://www.amnesty.org/en/location/asia-and-the-pacific/south-east-asia-and-the-pacific/indonesia/report-indonesia/>
- Amnesty International. (2025). *Left to Their Own Devices: The Chilling Effect of Online Harassment on Young Human Rights Defenders in the Philippines*. London: Amnesty International.
- Amnesty International. (2025). *The State of the World's Human Rights: April 2025*. 2025: Amnesty International.

- Amnesty International Indonesia. (2023, March 30). *Aksi Tanggap: Pembela HAM Fatia Maulidiyanti dan Haris Azhar terancam Hukuman Penjara*. Diambil kembali dari Amnesty International Indonesia: www.amnesty.id
- Amnesty International Indonesia. (2023, September 8). *Amnesty International Indonesia*. Diambil kembali dari Jangan paksa masyarakat Batam menerima proyek strategis nasional: <https://www.amnesty.id>
- Angggraheni, P., & Apris, C. R. (2021). Collective Manifestation of Eurosceptic Parties and Groups Critical Ideas in European Union Treaties. *Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan, Volume 13, No. 1*, 1-20.
- Ardhi, N. S. (2023, September 25). *Menilik Konflik Rempang dan Pengakuan Pemerintah Atas Hak-Hak Masyarakat Adat*. Diambil kembali dari Universitas Gajah Mada: www.ugm.ac.id
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Australian Indigenous Law Reporter. (2003). *Indigenous Rights are Human Rights: Four Cases of Rights Violations in the Americas*. New South Wales: Australian Indigenous Law Reporter.
- Ayub, S. L. (2023). Analisis Peran Indonesia Dalam Implementasi Human Rights Due Diligence (HRDD) Sesuai Visi Asean Economic Community Blueprint 2025. *JOURNAL OF ADMINISTRATIVE AND SOCIAL SCIENCE*, 68-80.
- Azaria, N. E. (2024). PENGAKUAN TANAH ULAYAT MASYARAKAT HUKUM ADAT UNTUK PEMBANGUNAN NASIONAL. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 1-14.
- Baehr. (2021). Amnesty International and the Changing Human Rights Discourse. *Human Rights Quarterly*, 312–335.

- Bandjar, M. B. (2024). Urgensi Ratifikasi International Labour Organization 169 Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat Adat. *TATOHI*, 228–240.
- Bardarova, S. (2023). The Role of Amnesty International in Protecting Human Rights: An Overview of Its Independence and Global Advocacy. *ournal of Global Human Rights*, 5(2), 112–125.
- Betalia, V. (2023, September 18). *Investigation by rights groups finds numerous violations by authorities in Rempang*. Diambil kembali dari Indoleft: <https://www.indoleft.org/news/2023-09-18/investigation-by-rights-groups-finds-numerous-violations-by-authorities-in-rempang.html>
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods*. Boston: Pearson Education.
- BP Batam. (2023, September 8). *Sejarah Pulau Rempang: Dari Kerajaan Bintan hingga Kesultanan Riau-Lingga*. Diambil kembali dari BP Batam: <https://www.bpbatam.go.id/sejarah-pulau-rempang-dari-kerajaan-bintan-hingga-kesultanan-riau-lingga/>
- BPS Kota Batam. (2021). *Jumlah Penduduk di Pulau Rempang*. Diambil kembali dari BPS Kota Batam: <https://batamkota.bps.go.id/id>
- Buana, M. S. (2020). Development as a Threat to Indigenous Peoples' Rights in Indonesia. *International Journal on Minority and Group Rights*, 442-471.
- Chaerudin, M. A. (2023). Perlindungan Hak Tinggal Bagi Masyarakat Pulau Rempang Terhadap Penggusuran Proyek Strategis Negara. *Jurnal Socia Logica*.
- Chandra Bhakti, A. A. (2023). IMPACT AND RESOLUTION OF LAND CONFLICT CASES ON REMPANG ISLAND, INDONESIA. *Journal of Law and Sustainable Development*, 1-29.

- Chandra, A. (2022). Environmental justice and indigenous rights in Indonesia: The role of NGOs in advocacy. *Asia Pacific Journal of Anthropology*, 451–467.
- CNN Indonesia. (2023, September 07). *Bentrokan Warga Pulau Rempang dengan Polisi Terkait Proyek Eco-City*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230907150000-12-1000000/bentrokan-warga-pulau-rempang-dan-polisi-terkait-proyek-eco-city>
- Dama International. (2017). *DAMA-DMBOK: Data Management Body of Knowledge*. United States of America: Technics Publications.
- Dembour, M. B. (2020). The Role of Amnesty International in Shaping International Human Rights Law. *Journal of Human Rights Practice*, 89–105.
- Dewi, S. (2023, September 08). *Amnesty International Desak Polri Bebaskan Warga Pulau Rempang*. Diambil kembali dari IDN Times: www.idntimes.com
- Dinamika Global Times. (2025, August 15). *Dir. Pembangunan Infrastruktur BP Batam Jelaskan, Rumah Hunian Warga Rempang Eco-City Berjumlah 961 Unit Tahun 2025 Sebanyak 500 Unit*. Diambil kembali dari Dinamika Global Times: www.dinamikaglobaltimes.id
- Dinas Pendidikan Kota Batam. (2022). *Terhambatnya Proses Pendidikan Akibat Konflik Rencana Pembangunan Rempang*. Diambil kembali dari Dinas Pendidikan Kota Batam: <https://disdik.batam.go.id/>
- Dugis, M. (2015). Aktor dalam Hubungan Internasional: Aktor Negara dan Aktor Non-Negara. *Jurnal Hubungan Internasional*.
- E.S.Wibowo, B. F., Susiatiningsih, R. H., & Paramasatya, S. (2022). Upaya Kepatuhan Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan WildlifeConservation Society terhadap CITES terkait Isu Perdagangan Ilegal Trenggiling di Indonesia. *Journal of International Relations, Volume 8, Nomor 2*, 192-203.

- Earlene, F. (2024). Tanggung Jawab Negara Terhadap Hak Masyarakat Hukum Adat di Pulau Rempang dalam Perspektif HAM. *Tunas Agraria*, 144-161.
- FAO. (2021). *Free prior and informed consent: An indigenous peoples' right and a good practice for local communities*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Fath, A., & Fawwaz, R. (2024). Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Di Pulau Rempang Ditinjau Dari Sudut Pandang Hak Asasi Manusia. *Forschungsforum Law Journal*, 31-40.
- Fauzin, N. A. (2023). Konflik Sengketa Lahan Antara Masyarakat Adat Rempang Dengan BP Batam Terhadap Pembangunan Rempang Eco City. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 1081-1088.
- Felishella Earlene, T. H. (2024). Tanggung Jawab Negara Terhadap Hak Masyarakat Hukum Adat di Pulau Rempang dalam Perspektif HAM. *Jurnal Tunas Agraria*, 144–161.
- Firdaus, A. (2019). *Hak Asasi Manusia: Teori Perkembangan dan Pengaturan*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Friends of Earth International. (2023, September 14). *Stop the eviction: Solidarity with the peoples of Rempang Island, Indonesia*. Diambil kembali dari Friends of Earth International: <https://www.foei.org/remgang-island-indonesia-solidarity/>
- Fuzain, N. A. (2023). Konflik Sengketa Lahan Antara Masyarakat Adat Rempang Dengan BP Batam Terhadap Pembangunan Rempang Eco City. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 1081-1088.
- Gready, P., & Robins, S. (2024). Solidarity and Effectiveness: Rethinking Human Rights Campaigns with Amnesty International. *Human Rights Review*, 201–220.

- Gumilang, N. A. (2021). *Penelitian Deskriptif Adalah: Pengertian, Kriteria, dan Ciri-Cirinya*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-deskriptif/>
- Hafizhurrahman, M. N. (2023). Perlindungan Hak Asasi Manusia Dalam Kegiatan Penanaman Modal Asing di Pulau Rempang. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 1521-1538.
- Hanani, A. B. (2023, September 23). *Sejarah Singkat Pulau Rempang, Basis Armada Laut Masa Kesultanan*. Diambil kembali dari Ulasan: www.ulasan.co
- Harahap, R. E. (2024, May 24). *PERAN ORGANISASI NON-PEMERINTAH DALAM ADVOKASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. Diambil kembali dari Literacy Note: <https://litrernote.com/index.php/ln/article/view/108>
- Hasyim, I. (2023, September 22). *KEKERASAN DI REMPANG: Eco-City dan Marjinalisasi Suara Masyarakat Adat*. Diambil kembali dari Prohealt: www.prohealt.id
- Hidayat, I. F. (2025, June 20). *Pengabaian Prinsip FPIC: Legalitas Tanpa Etika*. Diambil kembali dari Kinilegal: <https://www.kinilegal.com/>
- Hopgood, S. (2022). *he Endtimes of Human Rights Activism? Amnesty International in a Changing World*. New York: Cornell University Press.
- Iqrima Basri, S. F. (2024). Learning History with DeepThink: A Model to Train Critical Thinking Skills. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 1041-1051.
- Ishlahuddin, M. (2023, December 13). *Melindungi Orang Darat Punah dari Proyek Pulau Rempang*. Diambil kembali dari Project Multatuli: www.projectmultatuli.org
- Islahudin, M. (2024, May 31). *Mimpi Pengembangan Rempang Ecocity yang Mengancam Nelayan*. Diambil kembali dari Mongabay Indonesia: www.mongabay.co.id

- J. W. Heyink, T. T. (1993). The Function of Qualitative Research. *Social Indicators Research*, 291-305.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional: Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jackson, S. (2020). Towards Transformative Solidarity: Reflections from Amnesty International's Global Transition Programme. *Emory International Law Review*, 34(3), 705–754.
- Jannah, F. N. (2025). Upaya Amnesty International Indonesia dalam Pemenuhan Hak Hidup Layak Masyarakat Indonesia. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 54–65.
- Januariska, N. N., Prasetyo, S. A., & Muradi. (2025). Advocating for Justice: The Role of Amnesty International Indonesia in the Haris and Fatia Case. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta*, 62-75.
- Kamim, A. B. (2024, August 20). *Proyek Rempang Eco City: Prahara Daerah Surga Investasi*. Diambil kembali dari Indoprogress: www.indoprogress.com
- Keck, M. E., & Sikkink, K. (1998). *Activist Beyond Borders: Advocacy Network In International Politics*. Itacha: Cornell University Press.
- KECK, M. E., Keck, M. E., & Sikkink, K. (1998). *Activist Beyond Borders: Advocacy Network In International Politics*. London: Cornell University Press.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2023, September 11). *Laporan Resmi KemenPPPA*. Diambil kembali dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak: <https://www.kemenpppa.go.id/>
- Kinanti, L. (2024). Akselerasi Hukum Adat: Penerapan Prinsip Free, Prior, Informed Consent (FPIC) bagi Masyarakat Adat. *Yustitiabelen*, 14-26.

- KontraS. (2025, April 28). *Siaran pers tim advokasi solidaritas nasional untuk Rempang: Bukan lagi PSN, hentikan proyek Rempang Eco-City*. Diambil kembali dari KontraS: www.kontras.org
- Kuncoro, M. (2009). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Luthfi, A. (2023, July 13). *Peranan Organisasi Internasional dalam Melindungi Hak Asasi Manusia di Era Globalisasi*. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/ahmad13663/64b020374addee07c913ab72/peranan-organisasi-internasional-dalam-melindungi-hak-asasi-manusia-di-era-globalisasi>
- Marah, T. S. (2025). Legal Protection of Indigenous Peoples Under International Environmental Law. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1-18.
- Marques, T. C. (2023). Amnesty International, Brazil, and the Incorporation of Economic, Social, and Cultural Rights (ESCR) into the Global Human Rights Frame. *Brazilian Political Science Review*, 17(2), 1-35.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. New York: Sage Publication.
- Muhid, H. K. (2024, December 25). *Rempang Kembali Memanas, Kronologi Lengkap Konflik dan Perjalanan Kasus Agraria Itu hingga Sekarang*. Diambil kembali dari Tempo: <https://www.tempo.co/politik/rempang-kembali-memanas-kronologi-lengkap-konflik-dan-perjalanan-kasus-agraria-itu-hingga-sekarang--1185817>
- Mutmainah. (2023, September 26). *Mengenal Suku Orang Darat, Pemukiman Asli di Pulau Rempang Batam*. Diambil kembali dari Malangtimes: www.malangtimes.com
- Nasrudin, N. (2023). Status Hukum Hak Atas Tanah Ulayat Pulau Rempang Dalam Perspektif Undang-Undang Pokok Agraria. *Jurnal Konstitusi*, 1-10.

- Nastitie, D. P. (2023, September 21). *Komnas HAM: Ada Indikasi Pengerahan Kekuatan Berlebih di Insiden Rempang*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/09/21/komnas-ham-ada-indikasi-pengerahan-kekuatan-berlebih-di-rempang>
- Nasution, A. B., & Zen, A. P. (2006). *Instrumen Internasional Pokok Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nurjanah, W. (2020). Historical Thinking Skills and Critical Thinking Skills. *Journal of Education Search*, 92-104.
- Persatuan Advokat Bela Hak Indonesia. (2024, September 18). *Persatuan Advokat Bela Hak Indonesia*. Diambil kembali dari Hentikan intimidasi terhadap masyarakat Rempang: www.pbhi.or.id
- Pramesti, A. W., & Prayoga, P. E. (2024). Human rights impunity in the implementation of the Rempang Eco City national strategic project policy. *Journal of Constitutional and Governance Studies*, 227–237.
- Prawira, M. R. (2025). Prisoners of Conscience Cases in Indonesia: The Rights of Fair Trial Perspective. *UNISKA Law Review*, 5(2), 133–153.
- Puspita, N. D. (2023). Konflik Agraria Masyarakat Adat Melayu Tua dalam Pembangunan Eco City di Pulau Rempang, Batam. *Brawijaya Journal of Social Science*, 46-62.
- Qotrun. (2021). *Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/landfill/>
- Rahmawati, A. R. (2024). Analisis Konflik Pulau Rempang Terhadap Hak Atas Tanah Masyarakat Adat Dalam Perspektif Hukum Agraria. *Varia Justicia Law Journal*, 192-200.

- Rahmawati, A. R. (2024). ANALISIS KONFLIK PULAU REMPANG TERHADAP HAK ATAS TANAH MASYARAKAT ADAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM AGRARIA. *Van Java Law Journal*, 188-196.
- Rakib, K. (2023, September 18). *Solidaritas Nasional untuk Rempang Desak Penyelidikan Serius atas Dugaan Pelanggaran HAM Berat*. Diambil kembali dari Sabili: www.sabili.id
- Rosyidin, M. (2020). *Teori Hubungan Internasional: Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Rudy, T. M. (2009). *Organisasi Internasional: Teori dan Praktik*. Samarinda: Pustaka Pelajar.
- Sakti, R. E. (2023, October 9). *Resolve the Rempang Case by Prioritizing Human Rights Aspects*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/english/2023/10/08/en-menyelesaikan-kasus-rempang-dengan-mengedepankan-aspek-ham>
- Saly, J. N., & Ekalia, E. (2023). Status Perlindungan Hukum Kepada Masyarakat Setempat Terkait Relokasi Pulau Rempang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1668-1676.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sauridi, M. N. (2025, October 3). Wawancara Skripsi Amnesty International Yogyakarta. (C. A. Ramadhani, Pewawancara)
- Sax, S. (2024, April 18). *UN puts spotlight on attacks against Indigenous land defenders*. Diambil kembali dari Mongaby: <https://news.mongabay.com/2024/04/un-puts-spotlight-on-attacks-against-indigenous-land-defenders/>
- Schoolmedia. (2025, November 2). *Rakyat Menggugat Negara dari Rempang ke Merauke, Luka di Balik Proyek Sstrategis Nasional—Gugatan*

- Konstitusional GERAM PSN No. 112/PUU-XXIII/2025*. Diambil kembali dari Schoolmedia News: www.schoolmedia.id
- Sendari, A. A. (2021, February 01). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Diambil kembali dari liputan6: <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=5>
- Sikkink, K. (2023). Transnational Advocacy Networks and the Evolution of Human Rights: The Case of Amnesty International. *International Studies Review*, 567–584.
- Sitompul, R. W. (2020). Reclaiming Freedom: Strategi Amnesty International dalam Advokasi HAM. *Lex Et Societatis*, 221-229.
- Smith, L. J. (2022). Democratic Governance and Decentralized Structures in International NGOs: The Case of Amnesty International. *Journal of Human Rights Organizations*, 14(2), 77–95.
- Smith, R. K. (2008). *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia.
- Soetijono, I. K. (2025). Pengakuan Konstitusional Hak Masyarakat Adat Atas Sumber Daya Alam di Indonesia. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 75-83.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyawati, S. M. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.
- Sunarso. (2020). *Pendidikan Hak Asasi Manusia*. Solo: CV. Indotama.

- Suryandari, D. A., & Zulfiani, A. (2025). Menelisik Prinsip Anti-SLAPP dalam Perlindungan Hukum Kasus Pulau Rempang. *Jurnal Hukum Pidana dan Penanggulangan Kejahatan*, 77–85.
- Tasya. (2023, September 26). *Rempang Conflict: Land Disputes Triggered by Development Project*. Diambil kembali dari UGM News: <https://ugm.ac.id/en/news/remgang-conflict-land-disputes-triggered-by-development-project/>
- Tempo. (2024, December 23). *Konflik Rempang kembali memanas, puluhan petugas PT MEG serang posko warga penolak PSN*. Diambil kembali dari Tempo: www.tempo.co
- Trend Asia & Transparency International Indonesia. (2025, October 14). *Buku putih valuasi kerusakan proyek Rempang Eco City*. Diambil kembali dari Trend Asia & Transparency International Indonesia: www.trendasia.org
- UNICAMP. (2022, July 29). *Target of genocide, Guarani-Kaiowá people ask for help*. Diambil kembali dari UNICAMP: <https://unicamp.br/en/unicamp/noticias/2022/07/29/alvo-de-genocidio-povo-guarani-kaiowa-pede-socorro/>
- United Nations. (2007). *United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples*. New York: United Nations.
- United Nations Indonesian. (2024). *In Dialogue with Indonesia, Experts of the Human Rights Committee Commend Measures Promoting Women's Political Participation, Raise Questions on Air and Water Pollution, and on Excessive Use of Force against Indigenous Papuans*. Indonesian: United Nations Indonesian.
- UNRIC. (2023, November 20). *Gaza, Sudan, Ukraine: children in armed conflict*. Diambil kembali dari United Nations Regional Information Centre for Western Europe: <https://unric.org/en/gaza-sudan-ukraine-children-in-armed-conflict/>

- WALHI. (2024, December 18). *Kekerasan terhadap warga kembali terjadi: Cabut PSN Rempang Eco-City*. Diambil kembali dari WALHI: www.walhi.or.id
- Watch, H. R. (2024). *The Human Rights System Is Under Threat: A Call to Action*. New York: Human Rights Watch.
- Wicaksono, R. A. (2023, September 22). *Relokasi Masyarakat Adat dari Rempang Bakal Hilangkan Identitas*. Diambil kembali dari Betahita: www.betahita.id
- Widiasti, Q. (2023, September 24). *PULAU REMPANG*. Diambil kembali dari SIPINTER: www.perpustakaan.dpr.go.id
- Widijantoro, J. (2023, September 27). *Ombudsman: BP Batam Belum Kantongi Sertifikat Hak Pengelolaan Lahan Rempang*. Diambil kembali dari Ombudsman: www.ombudsman.go.id
- Yosafat, I. M. (2025). Peran Advokasi Amnesty International terhadap Pelanggaran Kebebasan Berekspresi : PSN Rempang Eco City. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 969-979.
- Yulestari, R. (2023). Perlindungan Hak Asasi Manusia Masyarakat Rempang Atas Investasi Eco-City. *Jurnal Dimensi Catra Hukum*, 108-111.
- Zubaidi, M. A. (2023, August 23). *Riwayat Panjang Perjanjian Pulau Rempang*. Diambil kembali dari Kepri: www.kepri.nu.co.id